KURIKULUM

TAHSIN DAN TAHFIZH AL-QUR'AN





PESANTREN PERSIS 80 AL-AMIN

SINDANGKASIH

STANDAR KURIKULUM TAHFIZH AL-QUR’AN

A. Target dan Tujuan

Target dari kurukulum ini adalah :

1. Tilawah bagus (*tartil*)
2. Hafalan lancar
3. Mencintai al-Qur’an

Adapun tujuannya adalah :

1. Membina murid untuk mendapatkan hafalan standar minimal dan bacaan yang bagus
2. Melayani murid untuk mencapai kuantitas dan kualitas hafalan dengan bagus dan lancar
3. Mencetak murid yang istimewa dan unggul dalam hafalan al-Qur’an dan mencintai al-Qur’an

B. Tahsin

Tahsin adalah tahapan yang harus dilalui sebelum memulai program menghafal al-Qur’an, tujuan utamanya yaitu tilawahnya bagus sesuai kaidah tajwid, lebih menekankan pada praktik (30% teori dan 70% praktik) dengan level tahsin sebagai berikut,

1. Tahsin Makhraj
2. Tahsin Nun Sukun dan Tanwin
3. Tahsin Mim Mati
4. Tahsin Ghunnah
5. Tahsin Ahkamul Mad
6. Tahsin Gharibul Qur’an

Adapun silabus tahsin sebagaimana terampir.

STANDAR PROSES TAHFIZH AL-QUR’AN

A. Kegiatan Rutin Tahfizh

Dalam prosesnya kegiatan tahfizh ini bersinergi dengan lembaga Markaz Quran, lembaga yang membidangi seputar tahsin dan tahfizh secara umum di Pesantren Persis 80 Al-Amin Sindangkasih.

1. Ziyadah (menambah hafalan) setiap hari kecuali hari senin dan libur, pukul 06.50 s/d 07.30 WIB

Setoran hafalan baru akumulasi selama seminggu dilakukan setiap jam mata pelajaran tahfizh.

2. Muraja’ah *tasmi’*

Saat murid telah mencapai target hafalan setengah juz (5 lembar), murid diberi waktu satu minggu untuk memuraja’ah hafalannya kemudian disetorkan semuanya saat pertemuan KBM

3. Muraja’ah mandiri (waktu senggang selain waktu KBM)

Murid memuraja’ah hafalan yang telah dia hafal di rumah atau di asrama

B. Target minimal murid pertahun

Dalam hal ini murid dikelompokan menjadi dua :

1. Program Reguler

Setiap murid dalam satu tahun mempunyai target hafalan 1 juz, dengan rincian sebagai berikut :

1. Kelas 10 : Juz 1

Semester Gasal : Tahsin dan juz 1 (5 lembar)

Semester Genap : Juz 1 (5 lembar)

2. Kelas 11 : Juz 2

Semester Gasal : Tahsin Juz 2 (5 lembar)

Semester Genap : Juz 2 (5 lembar)

3. Kelas 12 : Juz 30, dan murajaah juz 1 dan 2

Semester Gasal : Tahsin Juz 30, dan murajaah juz 1 dan 2

Semester Genap : Juz 30, dan murajaah juz 1 dan 2

Kelas 12 mempunyai target yang lebih ringan dari kelas 10 dan 11, dikarenakan mengingat

mempunyai kegiatan akhir jenjang yang padat.

2. Program Takhasus atau Khusus

Program ini diperuntukkan bagi murid yang mempunyai potensi lebih menghafal baik tahsin ataupun bekal hafalan. Dalam satu tahun mempunyai target minimal 3 juz. Sehingga dengan program ini dalam tiga tahun bisa menyelesaikan 9 juz.

Adapun rinciannya sebagai berikut :

1. Kelas 10

Semester Gasal : Juz Reguler dan satu juz tambahan

Semester Genap : Juz Reguler dan satu juz tambahan

2. Kelas 11

Semester Gasal : Juz Reguler dan satu juz tambahan

Semester Genap : Juz Reguler dan satu juz tambahan

3. Kelas 12

Semester Gasal : Satu setengah juz hafalan baru

Semester Genap : Satu setengah juz hafalan baru

catatan : Program Takhasus juz 30, 29, 28, 27, 26, 1, 2, 3, 4

C. Teknis Pelaksanaan Ziyadah

1. Murid wajib berada di kelas masing-masing pada waktu yang telah ditentukan
2. Murid mendengar kalimat pembuka, motivasi dan target yang hendak dicapai yang disampaikan oleh guru tahfizh
3. Murid maju dan duduk di hadapan guru tahfizh masing-masing secara bergiliran
4. Murid menyetorkan hafalan ayat-ayat yang telah dipersiapkan sebelumnya sesuai dengan puku pedoman hafalan, adapun rinciannya terlampir
5. Hafalan yang disetorkan saat ziyadah sekurang-kurangnya 3 baris atau menyesuaikan dengan buku pedoman hafalan
6. Setiap guru tahfizh menyimak hafalan murid dengan seksama dan memperhatikan tajwid serta makhrajnya
7. Bila murid belum lancar, maka guru tahfizh akan meminta murid untuk mengulangi dan

menyetorkan kembali hafalannya
8. Guru tahfizh menilai dan menulis catatan hafalan yang disetorkan murid pada buku pedoman hafalan
8. Setelah menyetorkan hafalan ziyadah murid wajib murajaah hafalannya dan mempersiapkan hafalan untuk besok hari

STANDAR PENILAIAN

1. Mekanisme dan Prosedur Penilaian

Kriterian kelulusan ujian tahfizh

1. Sanri telah menyelesaikan setoran hafalan sesuai target kelas

2. Murid telah menyelesaikan ujian tahfizh sesuai target kelas dan lulus dalam setiap juz, yaitu :

a. Kelas 10 : Juz 1

b. Kelas 11 : Juz 2

c. Kelas 12 : Juz 1, 2 dan 30

Syarat kelulusan tahfizh kelas 12 adalah tiga juz, akumulusi dari kelas 10 hingga kelas 12 atau hafalan juz lain yang telah dihafal murid.

3. Murid telah menyelesaikan ujian tahfizh sesuai waktu yang telah ditentukan

4. Murid yang tidak lulus dapat mengikuti remedial sampai batas waktu terakhir ujian tahfizh

5. Murid dianggap lulus apabila memenuhi kriteria berikut ini :

a. Kelancaran, dalam setiap lembar dari 1 juz tidak lebih dari 3 kesalahan, yang dimaksud kesalahan adalah ketika murid tidak bisa melanjutkan bacaanya setelah diberikan teguran sebanyak tiga kali.

b. Tajwid

Terkait dengan hukum-hukum tajwid dan makhraj

6. Murid mencapai nilai KKM sesuai target kelas masing-masing :

a. Kelas 10 : 75

b. Kelas 11 : 75

c. Kelas 12 : 75

STANDAR RAPORT DAN SERTIFIKAT TAHFIZH

1. Buku Pedoman Hafalan
2. Raport Tahsin Tahfizh, diberikan kepada murid setiap akhir semester.
3. Sertifikat tahfizh diberikan kepada murid yang hafalannya di atas 5 juz

PROGRAM TAHUNAN/SEMESTERAN

Program tahunan dan semesteran sebagai berikut,

Bulan Juli	Bulan Januari
Bulan Agustus	Bulan Februari
Bulan September **-Ujian seperempat juz**	Bulan Maret **-Ujian seperempat juz**
Bulan Oktober	Bulan April
Bulan November	Bulan Mei
Bulan Desember **-Ujian setengah juz**	Bulan Juni **-Ujian satu juz**

SILABUS TAHSIN

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Hasil Belajar	Pendekatan Pembelajaran	Instrumen Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1. Kemampuan memahami keistimewaan bersama al-Qur'an	Keistimewaan bersama al-Qur'an Inti Materi : -Keistimewaan Tilawah -Keistimewaan tadabur -Keistimewaan menghafal	1. Murid mampu mengetahui keistimewaan tilawah al-Qur'an 2. Murid mampu memahami keistimewaan tadabur ayat-ayat al-Qur'an 3. Murid mampu mengetahui keistimewaan menghafal al-Qur'an	-STADIUM GENERAL	-	2 Jam, @40menit	Buku Pedoman Dauroh al-Qur'an, Abdul Aziz Abdur Rauf
2. Kemampuan mengenal pengantar ilmu tajwid	Pengantar Ilmu Tajwid Inti Materi : -Definisi ilmu tajwid -Hukum mempelajari ilmu tajwid -Keutamaan ilmu tajwid -Tujuan mempelajari ilmu tajwid -Tingkatan membaca al-Qur'an -Hukum isti'adzah dan basmalah -Keutamaan membaca isti'adzah	1. Murid mampu mengetahui definisi ilmu tajwid 2. Murid mampu mengetahui hukum mempelajari ilmu tajwid 3. Murid mampu mengetahui keutamaan dan tujuab mempelajari ilmu tajwid 4. Murid mengenal beragam jenis membaca al-Qur'an, yaitu Tahqiq, Tartil, Tahdzir, Tadwir 5. Murid mampu mengetahui ketentuan Isti'adzah dan basmalah	- Mengamati - Tanya jawab - Demonstrasi - Analisis	-Tes ; Lisan, tulis, uraian	2 Jam, @40menit	- Mushaf al-Qur'an - Dasar-dasar Ilmu Tajwid, Moh. Syarifudin Rasul, BA - Internet
3. Kemampuan Tahsin Makhraj	Tahsin Makhraj Inti materi : -Tempat-tempat keluarnya huruf -Sifat-sifat huruf ; yang memiliki lawan kata dan yang tidak memiliki lawan kata	1. Murid mampu mengetahui tempat keluarnya huruf atau makharijul huruf 2. Murid mampu mempraktikan makharijul huruf dengan benar 3. murid mengetahui sifat-sifat huruf	-Mengamati -Tanya jawab -Demonstrasi	-Tes ; Lisan, tulis, uraian	4 Jam, @40menit	-Mushaf al-Qur'an - Dasar-dasar Ilmu Tajwid, Moh. Syarifudin Rasul, BA
4. Kemampuan Tahsin Nun Sukun	Tahsin Nun Sukun dan Tanwin	1. Murid mampu mengetahui hukum	-	-	2 Jam, @40menit	Mushaf al-Qur'an

dan Tanwin		Nun Sukun dan Tanwin 2. Murid mampu mempraktikan hukum Nun Sukun dan Tanwin				- Dasar-dasar Ilmu Tajwid, Moh. Syarifudin Rasul, BA
5. Kemampuan Tahsin Mim Mati	Tahsin Mim Mati	1. Murid mampu mengetahui hukum Mim Mati 2. Murid mampu mempraktikan hukum Mim Mati	-	-	2 Jam, @40menit	Mushaf al-Qur'an - Dasar-dasar Ilmu Tajwid, Moh. Syarifudin Rasul, BA
6. Kemampuan Tahsin Ghunnah	Tahsin Ghunnah : -Hukum Mim dan Nun bertasydid	1. Murid mampu mengetahui hukum Ghunnah 2. Murid mampu mempraktikan hukum Ghunnah	-	-	2 Jam, @40menit	Mushaf al-Qur'an - Dasar-dasar Ilmu Tajwid, Moh. Syarifudin Rasul, BA
7. Kemampuan Tahsin Alif Lam	Tahsin Alim Lam	1. Murid mampu mengetahui hukum Alif Lam 2. Murid mampu mempraktikan hukum Alif Lam	-	-	2 Jam, @40menit	Mushaf al-Qur'an - Dasar-dasar Ilmu Tajwid, Moh. Syarifudin Rasul, BA
8. Kemampuan Tahsin Ahkamul Mad	Tahsin Ahkamul Mad Inti Materi : -Mad Asli -Mad Far'i	1. Murid mampu mengetahui Ahkamul Mad 2.Murid mampu mempraktikan Ahkamul Mad	-	-	2 Jam, @40menit	Mushaf al-Qur'an - Dasar-dasar Ilmu Tajwid, Moh. Syarifudin Rasul, BA
9. Kemampuan Tahsin Tafhim dan Tarqiq	Tahsin Tafhim dan Tarqiq Inti Materi : -Huruf-huruf isti'la -Huruf ra (ر) -lafadz jalalah	1. Murid mampu mengetahui hukum Tafhim dan Tarqiq 2. Murid mampu mempraktikan hukum Tafhim dan Tarqiq	-	-	2 Jam, @40menit	Mushaf al-Qur'an - Dasar-dasar Ilmu Tajwid, Moh. Syarifudin Rasul, BA
10. Kemampuan Tahsin Idgham mutamatsilain, mutajanisain, mutaqaribain	Tahsin Idgham mutamatsilain, mutajanisain, mutaqaribain	1. Murid mampu mengetahui hukum idgham mutamatsilain, mutajanisain, mutaqaribain 2. Murid mampu mempraktikan hukum idgham mutamatsilain,	-	-	2 Jam, @40menit	Mushaf al-Qur'an - Dasar-dasar Ilmu Tajwid, Moh. Syarifudin Rasul, BA

		mutajanisain, mutaqaribain				
11. Kemampuan Tahsin Waqaf dan Pembagiannya	Tahsin Waqaf dan Pembagiannya Inti Materi : -Pembagian Waqaf -Tanda-tanda waqaf	1. Murid mampu mengetahui pembagian waqaf dan tanda-tanda waqaf 2. Murid mampu mempraktikan ketentuan-ketentuan waqaf	-	-	2 Jam, @40menit	Mushaf al-Qur'an - Dasar-dasar Ilmu Tajwid, Moh. Syarifudin Rasul, BA
12. Kemampuan Tahsin istilah-istilah dalam al-Qur'an (gharibul qur'an)	Tahsin istilah-istilah dalam al-Qur'an (gharibul qur'an) Inti Materi : -Ayat sajdah -Saktah -Isymam -dll	1. Murid mampu mengetahui istilah-istilah dalam al-Qur'an (gharibul qur'an) 2. Murid mampu mempraktikan istilah-istilah dalam al-Qur'an (gharibul qur'an)	-	-	2 Jam, @40menit	Mushaf al-Qur'an - Dasar-dasar Ilmu Tajwid, Moh. Syarifudin Rasul, BA
13. Kemampuan Tahsin Hamzah Qatha' dan Hamzah Washal	Tahsin Hamzah Qatha' dan Hamzah Washal	1. Murid mampu mengetahui Hamzah Qatha' dan Hamzah Washal 2. Murid mampu mempraktikan Hamzah Qatha' dan Hamzah Washal	-	-	2 Jam, @40menit	Mushaf al-Qur'an - Dasar-dasar Ilmu Tajwid, Moh. Syarifudin Rasul, BA
14. Kemampuan Tahsin Qalqalah	Tahsin Qalqalah	1. Murid mampu mengetahui Tahsin Qalqalah 2. Murid mampu mempraktikan Tahsin Qalqalah	-	-	2 Jam, @40menit	Mushaf al-Qur'an - Dasar-dasar Ilmu Tajwid, Moh. Syarifudin Rasul, BA

SUPLEMEN

- Cara termudah menghafal al-Qur’an
- Tabel murajaah lima level
- Hadits-hadits keutamaan membaca dan menghafal al-Qur’an
- Adab para pembawa al-Qur’an

Cara Termudah Menghafal Al-Qur`an Al-Karim

Segala pujian hanya milik Allah, shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi kita Muhammad, kepada keluarganya, dan para sahabat seluruhnya.

Keistimewaan metode ini adalah seseorang akan memperoleh kekuatan dan kemapanan hafalan serta dia akan cepat dalam menghafal sehingga dalam waktu yang singkat dia akan segera mengkhatamkan Al-Quran. Berikut kami akan paparkan metodenya beserta pencontohan dalam menghafal surah Al-Jumuah:

1. Bacalah ayat pertama sebanyak 20 kali.

2. Bacalah ayat kedua sebanyak 20 kali.

3. Bacalah ayat ketiga sebanyak 20 kali.

4. Bacalah ayat keempat sebanyak 20 kali

5. Keempat ayat di atas dari awal hingga akhir digabungkan dan dibaca ulang sebanyak 20 kali.

6. Bacalah ayat kelima sebanyak 20 kali.

7. Bacalah ayat keenam sebanyak 20 kali.

8. Bacalah ayat ketujuh sebanyak 20 kali.

9. Bacalah ayat kedelapan sebanyak 20 kali.

10. Keempat ayat (ayat 5-8) di atas dari awal hingga akhir digabungkan dan dibaca ulang sebanyak 20 kali.

11. Bacalah ayat pertama hingga ayat ke 8 sebanyak 20 kali untuk memantapkan hafalannya.

Demikian seterusnya pada setiap surah hingga selesai menghafal seluruh surah dalam AlQuran. Jangan sampai kamu menghafal dalam sehari lebih dari seperdelapan juz, karena itu akan menyebabkan hafalanmu bertambah berat sehingga kamu tidak bisa menghafalnya.

JIKA AKU INGIN MENAMBAH HAFALAN PADA HARI BERIKUTNYA, BAGAIMANA CARANYA?

Jika kamu ingin menambah hafalan baru (halaman selanjutnya) pada hari berikutnya, maka sebelum kamu menambah dengan hafalan baru dengan metode yang aku sebutkan di atas, maka anda harus membaca hafalan lama (halaman sebelumnya) dari ayat pertama hingga ayat terakhir (muraja'ah) sebanyak 20 kali agar hafalan ayat-ayat sebelumnya tetap kokoh dan kuat dalam ingatanmu. Kemudian setelah mengulangi (muraja'ah) maka baru kamu bisa memulai hafalan baru dengan metode yang aku sebutkan di atas.

BAGAIMANA CARANYA AKU MENGGABUNGKAN ANTARA MENGULANG (MURAJA'AH) DENGAN MENAMBAH HAFALAN BARU?

Jangan sekali-kali kamu menambah hafalan Al-Qur`an tanpa mengulang hafalan yang sudah ada sebelumya. Hal itu karena jika kamu hanya terus-menerus melanjutkan menghafal Al-Qur'an hingga khatam tapi tanpa mengulanginya terlebih dahulu, lantas setelah khatam kamu baru mau mengulanginya dari awal, maka secara tidak disadari kamu telah banyak kehilangan hafalan yang pernah dihafal. Oleh karena itu metode yang paling tepat dalam menghafal adalah dengan menggabungkan antara murajaah (mengulang) dan menambah hafalan baru. Bagilah isi Al-Qur`an menjadi tiga bagian,yang mana satu bagian berisi 10 juz. Jika dalam sehari kamu telah menghafal satu halaman maka ulangilah dalam sehari empat halaman yang telah dihafal sebelumnya hingga kamu menyelesaikan 10 juz. Jika kamu telah berhasil menyelesaikan 10 juz maka berhentilah menghafal selama satu bulan penuh dan isi dengan mengulang apa yang telah dihafal, dengan cara setiap hari kamu mengulangi (meraja'ah) sebanyak 8 halaman.

Setelah selesai satu bulan kamu mengulangi hafalan, sekarang mulailah kembali dengan menghafal hafalan baru sebanyak satu atau dua lembar tergantung kemampuan, sambil kamu mengulangi setiap harinya 8 halaman hingga kamu bisa menyelesaikan hafalan 20 juz. Jika kamu telah menghafal 20 juz maka berhentilah menghafal selama 2 bulan untuk mengulangi hafalan 20 juz, dimana setiap hari kamu harus mengulang (meraja'ah) sebanyak 8 halaman. Jika sudah mengulang selama dua bulan, maka mulailah kembali dengan menghafal hafalan baru sebanyak satu atau dua lembar tergantung kemampuan, sambil kamu mengulangi setiap harinya 8 halaman hingga kamu bisa menyelesaikan seluruh Al-Qur'an.

Jika anda telah selesai menghafal semua isi Al-Qur`an, maka ulangilah 10 juz pertama secara tersendiri selama satu bulan, dimana setiap harinya kamu mengulang setengah juz. Kemudian pindahlah ke 10 juz berikutnya, juga diulang setengah juz ditambah 8 halaman dari sepuluh juz pertama setiap harinya. Kemudian pindahlah untuk mengulang 10 juz terakhir dari Al-

Qur`an selama sebulan, dimana setiap harinya mengulang setengah juz ditambah 8 halaman dari 10 juz pertama dan 8 halaman dari 10 juz kedua.

BAGAIMANA CARA MERAJA’AH AL-QURAN (30 JUZ) SETELAH AKU MENYELESAIKAN METODE MURAJA’AH DI ATAS?

Mulailah mengulangi Al-Qur’an secara keseluruhan dengan cara setiap harinya mengulang 2 juz, dengan mengulanginya 3 kali dalam sehari. Dengan demikian maka kamu akan bisa mengkhatamkan Al-Qur’an sekali setiap dua minggu.

Dengan metode seperti ini maka dalam jangka satu tahun (insya Allah) kamu telah mutqin (kokoh) dalam menghafal Al-Qur’an, dan lakukanlah cara ini selama satu tahun penuh.

APA YANG AKU LAKUKAN SETELAH MENGHAFAL AL-QUR’AN SELAMA SATU TAHUN?

Setelah menguasai hafalan dan mengulangInya dengan itqan (mantap) selama satu tahun, hendaknya bacaan Al-Qur’an yang kamu baca setiap hari hingga akhir hayatmu adalah bacaan yang dilakukan oleh Nabi -shallallahu alaihi wasallam- semasa hidup beliau. Beliau membagi isi Al-Qur`an menjadi tujuh bagian (dimana setiap harinya beliau membaca satu bagian tersebut), sehingga beliau mengkhatamkan Al-Qur’an sekali dalam sepekan.

Aus bin Huzaifah -rahimahullah- berkata: Aku bertanya kepada para sahabat Rasulullah shallallahu alaihi wasallam-, “Bagaimana caranya kalian membagi Al-Qur`an untuk dibaca setiap hari?” Mereka menjawab: “Kami membaginya menjadi (tujuh bagian yakni): Tiga surat, lima surat, tujuh surat, sembilan surat, sebelas surat, tiga belas surat, dan hizb al-mufashshal yaitu dari surat Qaf sampai akhir (mushaf).” (HR. Ahmad no. 15578).

Maksudnya:

-Hari pertama: Mereka membaca surat “al-fatihah” hingga akhir surat “an-nisa`”.

-Hari kedua: Dari surat “al-maidah” hingga akhir surat “at-taubah”.

-Hari ketiga: Dari surat “Yunus” hingga akhir surat “an-nahl”.

-Hari keempat: Dari surat “al-isra” hingga akhir surat “al-furqan”.

-Hari kelima: Dari surat “asy-syu’ara” hingga akhir surat “Yasin”.

-Hari keenam: Dari surat “ash-shaffat” hingga akhir surat “al-hujurat”.

-Hari ketujuh: Dari surat “qaaf” hingga akhir surat “an-nas”.

Para ulama menyingkat bacaan Al-Qur`an Nabi -shallallahu alaihi wasallam- ini menjadi kata: ” فَمِيْ-بِشَوْقٍ “. Setiap huruf yang tersebut menjadi simbol dari awal surat yang dibaca oleh Nabi -shallallahu alaihi wasallam- pada setiap harinya. Maka:

– Huruf “fa`” adalah simbol dari surat “al-fatihah”. Maksudnya bacaan Al-Qur`an beliau di hari pertama dimulai dari surah al-fatihah.

– Huruf “mim” maksudnya bacaan Al-Qur`an beliau di hari kedua dimulai dari surah almaidah.

– Huruf “ya`” maksudnya bacaan Al-Qur`an beliau di hari ketiga dimulai dari surah Yunus.

– Huruf ”ba`” maksudnya bacaan Al-Qur`an beliau di hari keempat dimulai dari surah Bani Israil yang juga dinamakan surah al-isra`.

– Huruf “syin” maksudnya bacaan Al-Qur`an beliau di hari kelima dimulai dari surah asysyu’ara`.

– Huruf “waw” maksudnya bacaan Al-Qur`an beliau di hari keenam dimulai dari surah wash shaffat.

– Huruf “qaaf” maksudnya bacaan Al-Qur`an beliau di hari ketujuh dimulai dari surah qaf hingga akhir muashaf yaitu surah an-nas.

Adapun pembagian hizib yang ada pada Al-Qur an sekarang, maka itu tidak lain adalah buatan Hajjaj bin Yusuf.

BAGAIMANA CARA MEMBEDAKAN ANTARA BACAAN YANG MUTASYABIH (AYAT YANG MIRIP) DALAM AL-QUR’AN?

Cara terbaik untuk membedakan antara dua ayat yang kelihatannya menurut kamu hampir sama (mutasyabih), adalah dengan cara membuka mushaf dan carilah kedua ayat tersebut. Lalu carilah perbedaan antara kedua ayat tersebut, cermatilah perbedaan tersebut, kemudian buatlah tanda/catatan (di dalam hatimu) yang bisa kamu jadikan sebagai tanda untuk membedakan antara keduanya. Kemudian, ketika kamu melakukan murajaah hafalan, maka perhatikanlah perbedaan tersebut secara berulang-ulang sampai kamu mutqin dalam mengingat perbedaan antara keduanya.

BEBERAPA KAIDAH DAN KETENTUAN DALAM MENGHAFAL AL-QUR`AN:

1- Kamu harus menghafal melalui bantuan seorang guru yang bisa membenarkan bacaanmu jika salah.

2- Hafalkanlah 2 halaman setiap hari: 1 halaman setelah subuh dan 1 halaman setelah ashar atau maghrib. Dengan metode seperti ini (insya Allah) kamu akan bisa menghafal AlQur`an secara mutqin dalam kurun waktu satu tahun. Tetapi jika kamu memperbanyak kapasitas hafalan setiap harinya maka kemampuan menghafalmu akan melemah.

3- Menghafallah mulai dari surat an-nas hingga surat al-baqarah karena hal itu lebih mudah. Tapi setelah kamu menghafal Al-Qur`an maka urutan meraja'ahmu dimulai dari Al-Baqarah sampai An-Nas.

4- Dalam menghafal hendaknya menggunakan satu mushaf saja (baik dalam cetakan maupun bentuknya), karena hal itu sangat membantu dalam menguatkan hafalan dan agar lebih cepat mengingat letak-letak ayatnya, ayat apa yang ada di akhir halaman ini dan ayat apa yang ada di awal halaman sebelahnya.

5- Setiap orang yang menghafal Al-Qur'an pada 2 tahun pertama biasanya apa yang telah dia hafal masih mudah hilang, dan masa ini disebut fase at-tajmi' (pengumpulan hafalan). Karenanya janganlah kamu bersedih karena ada sebagian hafalanmu yang kamu lupa atau kamu banyak keliru dalam hafalan. Ini adalah fase yang sulit sebagai ujian bagimu, dan ini adalah fase rentan yang bisa menjadi pintu masuknya setan untuk menghentikan kamu dari menghafal Al-Qur`an. Tolaklah was-was tersebut dari dalam hatimu dan teruslah menghafal,

karena dia (menghafal Al-Qur`an) merupakan perbendaharaan harta yang tidak diberikan kepada sembarang orang.

[Oleh: Asy-Syaikh Dr. Abdul Muhsin Muhammad Al-Qasim, imam dan khathib di Masjid Nabawi]

TABEL MURAJAAH LIMA LEVEL

TABEL MURAJAAH UNTUK 5 (LIMA) LEVEL (DARI 3 BULAN >> 7 HARI)

Juz /No Surat	Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5	
	Lemah	50%	60%	80%	Kuat	
	3 bulan	1.5 bulan	1 buan	1/2 bulan	7 hari	
	Jumlah Hari Murajaah					
الفاتحة و البقرة	4 hari	2 hari	2 hari	1 hari	1 hari	ف الفاتحة
آل عمران	4 hari	2 hari	2 hari	1 hari		
النساء	4 hari	2 hari	2 hari	1 hari		
المائدة	4 hari	2 hari	1 hari	1 hari	1 hari	م المائدة
الأنعام	4 hari	2 hari	1 hari	1 hari		
الأعراف	4 hari	2 hari	1 hari	1 hari		
الأنفال و التوبة	4 hari	2 hari	1 hari	1 hari		
يوسف-يونس	4 hari	2 hari	1 hari		1 hari	ي يونس
الرعد-النحل	4 hari	2 hari	1 hari	1 hari		
الإسراء-مريم	4 hari	2 hari	1 hari		1 hari	ب بني إسرائيل
طه-الحج	4 hari	2 hari	1 hari	1 hari		
المؤمنون-الفرقان	4 hari	2 hari	1 hari			
الشعراء و النمل	4 hari	2 hari	1 hari	1 hari	1 hari	ش الشعراء
القصص و العنكبوت	4 hari	2 hari	1 hari			
الروم - السجدة	4 hari	2 hari	1 hari	1 hari		
الأحزاب - يس	4 hari	2 hari	1 hari			
الصافات - الزمر	4 hari	2 hari	1 hari	1 hari	1 hari	و و الصافات
غافر - الشورى	4 hari	2 hari	1 hari			
الزجرف - الجاثية	4 hari	2 hari	1 hari	1 hari		
الأحقاف - الحجرات	4 hari	2 hari	1 hari			
ق - الحديد	4 hari	2 hari	1 hari	1 hari	1 hari	ق
الجزء ٢٨	4 hari	2 hari	1 hari			
الجزء ٢٩	4 hari	2 hari	1 hari	1 hari		
الجزء ٣٠	4 hari	2 hari	1 hari			

RINCIAN TABEL MURAJAAH 5 LEVEL

TABEL MURAJAAH LEVEL 1

KUALITAS HAFALAN : LEMAH

Lama Mengkhatamkan : 3 Bulan (90 hari)

Bulan ke-1

No.	Nama Surat	Murajaah		Tanggal	Catatan
		dari hal	sd hal		
1	البقرة	2	12		
2		13	26		
3		27	41		
4		42	49		
5	آل عمران	50	56		
6		57	64		
7		65	70		
8		71	76		
9	النساء	77	85		
10		86	91		
11		92	99		
12		100	106		
13	المائدة	106	112		
14		113	118		
15		119	122		
16		123	127		
17	الأنعام	128	131		
18		132	137		
19		138	143		
20		144	150		
21	الأعراف	151	156		
22		157	163		
23		164	169		
24		170	176		
25	الأنفال	177	186		
26	التوبة	187	194		
27		195	201		
28		202	207		

29	يونس	208	216		

Bulan ke-2

No.	Nama Surat	Murajaah		Tanggal	Catatan
		dari hal	sd hal		
1	يونس - هود	217	225		
2	هود	226	235		
3	يوسف	235	248		
4	الرعد - إبراهيم	249	259		
5	إبراهيم - الحجر	260	267		
6	النحل	267	274		
7	النحل	275	281		
8	الإسراء	282	287		
9	الإسراء	288	293		
10	الكهف	293	304		
11	مريم	305	312		
12	طه	312	319		
13	طه - الأنبياء	320	326		
14	الأنبياء - الحج	327	334		
15	الحج	335	341		
16	المؤمنون	342	349		
17	النور	350	354		
18	النور	355	359		
19	الفرقان	359	366		
20	الشعراء	367	371		
21	الشعراء	372	376		
22	النمل	377	381		
23	النمل	382	385		
24	القصص	385	390		
25	القصص	391	396		
26	العنكبوت	396	400		
27	العنكبوت	401	404		
28	الروم	404	407		
29	الروم	408	410		

Bulan ke-3

No.	Nama Surat	Murajaah		Tanggal	Catatan
		dari hal	sd hal		
1	لقمان	411	414		
2	السجدة	415	417		
3	الأحزاب	418	427		
4	سبأ	428	434		
5	فاطر	434	440		
6	يس	440	445		
7	الصافات	446	452		
8	ص	453	458		
9	الزمر	458	462		
10	الزمر	463	467		
11	غافر	467	471		
12	غافر	472	476		
13	فصلت	477	482		
14	الشورى	483	489		
15	الزخرف	489	492		
16	الزخرف	493	495		
17	الدخان	496	498		
18	الجاثية	499	502		
19	الأحقاف	502	506		
20	محمد	507	510		
21	الفتح	511	515		
22	الحجرات	515	517		
23	ق	518	520		
24	جزء الذاريات (٢٧)	satu juz dibagi 2 (intinya diselesaikan selama 2 hari)			
25					
26	جزء قد سمع (٢٨)				
27					
28	جزء تبارك (٢٩)				
29					
30	جزء عم (٣٠)				
31					

TABEL MURAJAAH LEVEL 2

KUALITAS HAFALAN : 50%

Lama Mengkhatamkan : 1.5 bulan (45 hari)

No.	Nama Surat	Murajaah		Tanggal	Catatan
		dari hal	sd hal		
1	البقرة	awal al-Baqarah	26		
2	البقرة	27	akhir al-Baqarah		
3	آل عمران	awal Ali Imran	64		
4	آل عمران	65	akhir Ali Imran		
5	النساء	awal an-Nisa	91		
6	النساء	92	akhir an-Nisa		
7	المائدة	awal al-Maidah	118		
8	المائدة	119	akhir al-Maidah		
9	الأنعام	awal al-An’am	137		
10	الأنعام	138	akhir al-An’am		
11	الأعراف	awal al-A’raf	163		
12	الأعراف	164	akhir al-A’raf		
13	الأنفال و التوبة	awal al-Anfal	194		
14	التوبة	195	akhir at-Taubah		
15	يونس و هود	awal Yunus	225		
16	يوسف	226	akhir Yusuf		
17	الرعد و إبراهيم و الحجر				
18	النحل				
19	الإسراء				
20	الكهف و مريم				
21	طه - الأنبياء				
22	الحج				
23	المؤمنون و النور				
24	الفرقان				
25	الشعراء				
26	النمل				
27	القصص				
28	العنكبوت				
29	الروم				
30	السجدة و لقمان				

No.	Nama Surat	Murajaah		Tanggal	Catatan
		dari hal	sd hal		
31	الأحزاب و سبأ				
32	فاطر و يس				
33	الصافات و ص				
34	الزمر				
35	غافر				
36	فصلت و الشورى				
37	الزخرف و الدخان				
38	الجاثية و الأحقاف و محمد				
39	الفتح و الحجرات				
40	ق - القمر				
41	الرحمن - الممتحنة				
42	الصف - التحريم				
43	الملك - الجن				
44	المزمل - الرسلات				
45	الجزء الثلاثون				

TABEL MURAJAAH LEVEL 3

KUALITAS HAFALAN : 60%

Lama Mengkhatamkan : 1 bulan (30 hari)

No.	Nama Surat	Murajaah		Tanggal	Catatan
		dari hal	sd hal		
1	البقرة	awal al-Baqarah	26		
2	البقرة	27	49		
3	آل عمران	awal Ali Imran	64		
4	آل عمران	65	akhir Ali Imran		
5	النساء	awal an-Nisa	91		
6	النساء	92	akhri an-Nisa		
7	المائدة	awal al-Maidah	118		
8	المائدة	119	akhir al-Maidah		
9	الأنعام	awal al-An'am	137		

10	الأنعام	138	akhir al-An'am		
11	الأعراف	awal al-A'raf	163		
12	الأعراف	164	akhir al-A'raf		
13	الأنفال و التوبة				
14	يونس - يوسف				
15	الرعد - النحل				
16	الإسراء - مريم				
17	طه - الحج				
18	المؤمنون - الفرقان				
19	الشعراء - النمل				
20	القصص و العنكبوت				
21	الروم - السجدة				
22	الأحزاب - يس				
23	الصافات - الزمر				
24	غافر - الشورى				
25	الزخرف - الجاثية				
26	الجزء ٢٦				
27	الجزء ٢٧				
28	الجزء ٢٨				
29	الجزء ٢٩				
30	الجزء ٣٠				

TABEL MURAJAAH LEVEL 4

KUALITAS HAFALAN : 80 %

Lama Mengkhatamkan : 1/2 bulan (15 hari)

No.	Nama Surat	Murajaah		Tanggal	Catatan
		dari	sampai		
1	البقرة				
2	آل عمران				
3	النساء				
4	المائدة				

5	الأنعام				
6	الأعراف				
7	الأنفال - يوسف				
8	الرعد - مريم				
9	طه - الفرقان				
10	الشعراء - العنكبوت				
11	الروم - يس				
12	الصافات - الشورى				
13	الزخرف - الحجرات				
14	ق - التحريم				
15	المجادلة - الناس				

TABEL MURAJAAH LEVEL 5

KUALITAS HAFALAN : Kuat (insya Allah)

Lama Mengkhatamkan : 1 Minggu (7hari)

No.	Nama Rumus	Murajaah		Tanggal	Catatan
		dari	sampai		
1	ف	الفاتحة	النساء		
2	م	المائدة	التوبة		
3	ي	يونس	النحل		
4	ب	بني إسرائيل	الفرقان		
5	ش	الشعراء	يس		
6	و	والصافات	الحجرات		
7	ق	ق	الناس		

Adab Para Pembawa Al-Qur’an

Oleh Al-Ustadz Abdul Mu’thi Sutarman, Lc

Sepanjang sejarah manusia, belum pernah terdengar ada sebuah kitab yang seagung kitab suci al-Qur’an. Di dalamnya termuat beragam ilmu pengetahuan yang sangat dibutuhkan oleh manusia dan terkandung ajakan kepada segala kebaikan yang dengan mengamalkannya manusia akan menjadi sebaik-baik makhluk ciptaan Allah ‘azza wa jalla. Padanya ada kisah-kisah umat terdahulu yang dijadikan pelajaran bagi orang yang datang setelahnya.

Barang siapa berhukum dengan al-Qur’an niscaya ia akan menemukan keadilan yang sesungguhnya. Ayat-ayatnya bagaikan lampu dan rambu-rambu jalan yang menyinari dan menunjuki manusia dalam menapaki kehidupan dunia yang fana ini untuk menuju alam yang hakiki nan abadi.

Al-Qur’an memiliki keutamaan yang banyak, yang terbesarnya adalah al-Qur’an merupakan kalam Allah ‘azza wa jalla. Allah ‘azza wa jalla telah memuji al-Qur’an dalam ayat-ayat-Nya yang banyak, seperti firman-Nya,

“Dan ini (al-Qur’an) adalah kitab yang telah Kami turunkan yang diberkahi.” (al-An’am: 92)

Dan firman-Nya, “Sesungguhnya al-Qur’an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus.” (al-Isra’: 9)

Di antara keistimewaan al-Qur’an, ia telah mendapatkan jaminan penjagaan dari Allah ‘azza wa jalla sehingga ia selalu terjaga kemurniannya dari ulah tangan-tangan yang jahat. Hal ini tentu berbeda denganat-Taurat dan al-Injil.

Al-Qur’an telah disifati dengan sifat-sifat kemuliaan, seperti petunjuk, rahmat, cahaya, obat, diberkahi, dan mulia. Allah ‘azza wa jalla berfirman,

“Katakanlah, ‘Al-Qur’an itu adalah petunjuk dan penawar bagi orang-orang mukmin’.” (Fushshilat: 44)

Sifat-sifat kemuliaan yang ada pada al-Qur’an juga akan didapat pada orang yang membacanya, memahaminya, dan yang mengamalkannya.

Berita Gembira

Bagi seorang mukmin, mengimani al-Qur’an adalah suatu keharusan karena meyakininya merupakan salah satu dari rukun iman yang enam. Bentuk mengimaninya adalah dengan meyakini al-Qur’an adalah kalam Allah ‘azza wa jalla dan bukan makhluk, memercayai seluruh berita yang ada padanya, menjalankan segala perintah yang termuat di dalamnya dan meninggalkan semua larangan yang tertera pada ayat-ayatnya.

Jika seperti ini keyakinan seseorang terhadap al-Qur’an, ia berhak mendapat berita gembira dari Allah ‘azza wa jalla berupa kesejahteraan hidup di dunia yang berlanjut dengan kehidupan yang serba menyenangkan di akhirat kelak. Allah ‘azza wa jalla berfirman,

“Barang siapa yang mengikuti petunjuk-Ku, ia tidak akan sesat dan tidak akan celaka.” (Thaha: 123)

Petunjuk Allah ‘azza wa jalla di sini adalah al-Qur’an.

Ibnu Abbas radhiallahu ‘anhuma mengatakan, Allah ‘azza wa jalla telah menjamin bagi siapa saja yang membaca al-Qur’an dan mengikuti apa yang ada padanya bahwa ia tidak akan sesat di dunia dan tidak akan celaka di akhirat. (Tafsir ath-Thabari, 16/225)

Dengan mengikuti al-Qur’an seseorang akan terangkat harkat dan martabatnya sebagaimana sabda Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam,

إِنَّ اللهَ يَرْفَعُ بِهَذَا الْكِتَابِ أَقْوَامًا وَيَضَعُ بِهِ آخَرِيْنَ

“Sesungguhnya Allah ‘azza wa jalla mengangkat dengan al-Qur’an ini suatu kaum dan Allah ‘azza wa jalla rendahkan dengan al-Qur’an ini kaum yang lain.” (HR. Muslim dari sahabat Umar radhiallahu ‘anhu)

Diangkat kedudukan orang yang mengikuti al-Qur’an pada posisi yang terpandang yang tak terbayang sebelumnya dan dihinakan orang yang menentangnya meskipun ia berangkat dari keluarga yang terpandang.

Tiada bukti yang lebih jelas untuk hal ini melebihi kondisi bangsa Arab sebelum diutusnya Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam. Mereka sebelumnya telah berada di tepi jurang kehancuran di mana telah berlaku di tengah-tengah mereka hukum rimba, yang kuat mencaplok yang lemah, kejahatan sosial merupakan pemandangan yang lumrah, sehingga bangsa-bangsa lain menganggapnya remeh dan rendah.

Namun, ketika cahaya kenabian menyinari Jazirah Arab, kemudian mereka mengikuti Nabi Muhammad shallallahu ‘alaihi wa sallam dan mengimani kitab yang dibawanya, berubahlah mereka menjadi bangsa yang disegani dan ditakuti oleh lawan-lawannya. Dalam waktu yang singkat mereka mampu mematahkan kecongkakan dua negeri adikuasa di masa itu yaitu Persia dan Romawi, ketika dua bangsa ini menentang Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam dan kitab suci yang dibawanya.

Sungguh, telah datang dalil yang banyak tentang keutamaan ahli al-Qur’an. Allah ‘azza wa jalla berfirman,

“Dan orang-orang yang berpegang teguh dengan al-Kitab serta mendirikan shalat, (akan diberi pahala) karena sesungguhnya Kami tidak menyia-nyiakan pahala orang-orang yang mengadakan perbaikan.” (al-A’raf: 170)

Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam juga mengabarkan bahwa al-Qur’an nanti datang di hari kiamat memberi syafaat (pembelaan) kepada orang yang membacanya. Bagi yang membacanya, setiap satu huruf yang ia baca akan memperoleh satu kebaikan dan satu kebaikan akan dilipatgandakan menjadi sepuluh kebaikan. Bahkan, orang yang mahir (pandai) dalam membaca al-Qur’an di akhirat kelak akan bersama para utusan yang mulia dari kalangan malaikat, sedangkan yang membacanya terbata-bata maka mendapat dua pahala.

Macam-Macam Pembawa al-Qur’an

Membaca al-Qur’an termasuk sebaik-baik zikir dan para pembawanya tergolong manusia yang terbaik sebagaimana sabda Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam,

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari al-Qur’an dan mengajarkannya.” (HR. al-Bukhari dari sahabat ‘Utsman bin ‘Affan radhiallahu ‘anhu)

Akan tetapi untuk mendapatkan predikat sebaik-baik manusia tidak cukup hanya membaca dan mempelajarinya, tentu di sana ada persyaratan yang lain seperti ikhlas dan mengamalkan isi kandungannya.

Berikut ini macam-macam pembawa al-Qur’an.

Orang yang membacanya sesuai dengan kaidah-kaidah membaca al-Qur'an dengan memahami ayat-ayatnya serta mengamalkannya. Berita-beritanya ia percayai, segala perintahnya ia laksanakan dan semua larangannya ia tinggalkan. Ia lakukan semua ini karena mengharap ridha Allah 'azza wa jalla. Orang seperti ini tergolong manusia terbaik. Ia mulia di hadapan Allah 'azza wa jalla dan terhormat di tengah-tengah manusia.

Orang yang menegakkan hurufhurufnya, yakni ia membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah bacaannya namun tidak menegakkan hukum-hukum al-Qur'an.

Ini jenis orang yang merugi, kelak al-Qur'an akan menjadi penghujat atasnya.

Orang yang menjadikan al-Qur'an sebagai jembatan untuk meraih pengakuan di mata manusia dan untuk menggapai posisi duniawi.

Ia tidak memuliakan al-Qur'an sebagaimana mestinya. Yang halal tidak dihalalkan dan yang haram tidak diharamkan. Orang seperti ini tak ada bedanya dengan orang yang bodoh.

Orang yang menjadikan al-Qur'an sebagai tangga untuk mendapatkan pekerjaan yang rendah, seperti seorang menghafal al-Qur'an agar kelak disewa pada banyak kesempatan. Tujuannya, ia bisa mendapatkan uang/materi darinya.

Misalnya, ia disewa untuk membaca al-Qur'an pada acara-acara kematian dan di sisi kuburan. Seperti inilah bagiannya dari menghafal al-Qur'an. Apabila kita lihat akhlak kesehariannya, sangat bertolak belakang dari petunjuk al-Qur'an.

Etika-Etika Pembawa al-Qur'an

Karena mulianya al-Qur'an dan tingginya kedudukan orang yang membawanya maka sudah sepantasnya bagi para pembawa al-Qur'an untuk mengetahui adab-adab yang sesuai dengan kedudukannya.

Di antara adab-adab tersebut adalah:

Selalu menjaga keikhlasan hati dan hanya mengharap ridha Allah 'azza wa jalla ketika ia membaca al-Qur'an atau menghafalnya. Tiada ambisi keduniawian di saat membacanya baik berupa pujian, harta, kepemimpinan, kedudukan di mata manusia, atau merasa tinggi di sisi rekan-rekannya.

Hendaknya waspada dari sikap sombong dan bangga diri di saat banyak manusia yang belajar kepadanya. Demikian pula waspada dari sikap iri dan tidak suka jika ada orang belajar al-Qur'an dari selain dia.

Al-Imam asy-Syafi'i rahimahullah menjelaskan, "Aku ingin bila manusia itu mempelajari ilmu ini—yakni ilmu dan kitab-kitabnya—lalu tidak disandarkan kepadaku satu huruf pun darinya."

Menghiasi diri dengan akhlak yang terpuji dan perangai yang diridhai, seperti sifat zuhud (tidak ada ketergantungan) terhadap dunia, dermawan, wajah yang murah senyum, sabar, tidak terburu-buru dalam menyikapi sesuatu, menjaga diri dari menggeluti usaha yang tidak mulia, khusyuk dan rendah hati, serta menjauhkan diri dari (banyak) tertawa dan sering bercanda.

Menjaga kebersihan badan dengan menghilangkan kotoran yang melekat dan hal-hal yang diperintahkan oleh syariat untuk dibersihkan dari tubuh seperti memangkas kumis, memotong kuku, dan menghilangkan bau-bau yang tidak sedap.

Waspada dari sifat iri dengki, riya, bangga diri, dan dari sikap merendahkan orang lain meskipun orang tersebut kedudukannya di bawahnya.

Mempraktikkan hadits-hadits yang datang tentang (keutamaan) bertasbih, bertahlil, dan yang lainnya dari wirid-wirid dan doa.

Selalu merasa diawasi oleh Allah 'azza wa jalla baik di saat sepi maupun di hadapan orang lain, serta selalu bersandar (bertawakal) kepada Allah 'azza wa jalla dalam setiap urusannya. (lihat Adab Hamatil Qur'an, al-Imam an-Nawawi hlm. 50—54)

Tidak pantas pembawa al-Qur'an untuk memiliki perangai yang kaku, sikap masa bodoh, suka berteriak-teriak, dan gampang marah.

Ibnu Mas'ud radhiallahu 'anhu berkata, "Seyogianya orang yang membawa al-Qur'an dikenal (ketaatannya) di malam hari saat manusia tidur, dan dikenal (puasanya) di siang hari saat manusia tidak berpuasa, dikenal kesedihannya (karena memikirkan dirinya) saat manusia bersuka ria, diketahui sedang menangis saat manusia sedang tertawa-tawa, diketahui bersikap diam (berbicara seperlunya) saat manusia tenggelam dalam pembicaraan, dan dikenal khusyuk saat manusia memiliki sikap angkuh."

Al-Fudhail bin ‘Iyadh rahimahullah berkata, “Pembawa al-Qur’an adalah pembawa panji-panji Islam. Ia tidak pantas berkatakata yang sia-sia dan tidak pantas untuk lalai dan bermain-main bersama orang yang lalai dan bermain-main karena mengagungkan Allah ‘azza wa jalla.”

Tidak pantas bagi pembawa al-Qur’an untuk meletakkan kebutuhannya kepada orang lain. Semestinya, manusialah yang menaruh kebutuhan mereka kepadanya. (Mukhtashar Minhaj al-Qashidin 66)

Beberapa Adab Saat Membaca Al-Qur’an

Bila seorang ingin membaca al-Qur’an seyogianya untuk membersihkan mulutnya dengan siwak atau semisalnya.

Disunnahkan untuk membaca al-Qur’an dalam keadaan suci dan seandainya seorang membaca dalam keadaan berhadats maka boleh menurut kesepakatan (ulama) kaum muslimin.

Disunnahkan untuk membaca al-Qur’an di tempat yang bersih seperti masjid.

Bagus kiranya orang yang membaca al-Qur’an selain dalam shalat untuk menghadap kiblat dan duduk dengan tenang. Akan tetapi, boleh juga membaca dengan berdiri ataupun berbaring karena dahulu Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam pernah membaca al-Qur’an dan kepala beliau pada pangkuan ‘Aisyah radhiallahu ‘anha. (al-Bukhari)

Ketika akan membaca al-Qur’an membaca ta’awudz.

Ketika membaca hendaklah ia tenang dan memahami isi kandungannya, karena seperti inilah tujuan al-Qur’an diturunkan. Allah ‘azza wa jalla berfirman,

“Maka apakah mereka tidak memahami (isi kandungan) al-Qur’an?!” (Muhammad: 24)

Disunnahkan bila melewati ayat tentang rahmat (kasih sayang Allah ‘azza wa jalla) untuk meminta rahmat dan bila melewati ayat azab ia meminta perlindungan kepada Allah ‘azza wa jalla seperti yang Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam (Shahih Muslim dari Hudzaifah radhiallahu ‘anhu, lihat at-Tibyan fi Adabi Hamalatil Qur’an, karya an-Nawawi)

Wallahu a’lam.

Sumber: asysyariah.com/adab-para-pembawa-al-quran/

HADITS-HADITS KEUTAMAAN MEMBACA DAN MENGHAFAL AL-QUR’AN

1. ” اقرؤوا القرآن, فإنّه يأتي يومَ القِيامِة شفيعاً لأصحابهِ

Dari abu Umamah radiyallahuanhu berkata : Aku mendengar Rasullah Shalallahu alaihi wassalam bersabda : "Bacalah Al-Quran karena Al-Qur`an akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafaat bagi para pembaca dan pengamalnya." {HR. Muslim}

2. ” خيركم من تعلّم القرآن و علّمه

Dari `Utsman bin Affan Radhiyallahu`anhu berkata : Rasulullah shalallahu`alaihi wassalam bersabda : "Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari AL-Qur`an dan mengajarkannya." {HR. Al Bukhari}

3. ” الذي يقرأ القرآن و هو ماهر به مع السفرة الكرام البررة و الذي يقرؤه و هو عليه شاق له أجران

Dari `Aisyah Radhiyallahu`anha berkata, bersabda Rasulullah shalallahu`alaihi wassalam : "Orang yang membaca Al-Qur`an dengan mahir, akan {digolongkan} bersama para malaikat yang mulia dan selalu berbuat kebajikan, dan orang yang membaca Al-Qur`an dengan terbata-bata dan mengalami kesulitan, baginya 2 pahala. " {Muttafaq `alaihi}

4.

((مَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي يَقْرَأُ القُرْآنَ مَثَلُ الأُتْرُجَّةِ : رِيحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا طَيِّبٌ ، وَمَثَلُ الْمُؤْمِنِ الَّذِي لاَ يَقْرَأُ القُرْآنَ كَمَثَلِ التَّمْرَةِ : لاَ رِيحَ لَهَا وَطَعْمُهَا حُلْوٌ ، وَمَثَلُ المُنَافِقِ الَّذِي يقرأ القرآنَ كَمَثلِ الرَّيحانَةِ : ريحُهَا طَيِّبٌ وَطَعْمُهَا مُرٌّ ، وَمَثَلُ المُنَافِقِ الَّذِي لاَ يَقْرَأُ القُرْآنَ كَمَثَلِ الحَنْظَلَةِ :لَيْسَ لَهَا رِيحٌ وَطَعْمُهَا مُرٌّ متفقٌ عَلَيْهِ.

Dari abu Musa Al Asy`ari radhiyallahu`anhu berkata : Rasullah shalallahu`alaihi wassalami bersabda : "Perumpamaan seorang mukmin yang gemar membaca Al-Qur`an adalah laksana Utrujjah, aromanya harum, rasanyapun manis, adapun mukmin yang jarang membaca Al-Quran adalah ibarat korma kering. Tak beraroma, walaupun manis dirasa. Dan perumpamaan munafik yang membaca Al Qur`an adalah bak Raihanah, aromanya boleh, tapi rasanya pahit. Adapun permisalan munafik yang tidak pernah membaca Al-Qur`an adalah serupa Hanzhalah, sedikitpun tak wangi, rasanya pun pahit. "{Muttafaq `alaihi}

5.

. إنَّ اللهَ يَرْفَعُ بِهَذَا الكِتَابِ أقْوَاماً وَيَضَعُ بِهِ آخرِينَ رواه مسلم

Dari Umar bin Khattab Radhiyalallhu`anhu, bahwa nabi Shalallahu`alaihi wassalam bersabda :" Sesungguhnya Alloh akan angkat derajat suatu umat dengan {sebab mengamalkan} Al Kitab. Dan Alloh hinakan umat lain dengan {sebab meninggalkan} nya. " {HR. Muslim}

6. Dari Ibnu `Umar Radhiyalallahu`anhuma dari Nabi Shalallahu`alaihi wassalam beliau bersabda : "Tidak ada hasad {yang dibenarkan} kecuali kepada seseorang yang Alloh beri anugerah {menghafal} Al-Qur`an lalu ia bisa membacanya dalam shalat-shalatnya di malam dan siang hari, serta hasad kepada orang yang kaya harta lalu di infaqkannya siang malam. " {Muttafaq `alaihi}

7. Dari Al Bara` bin `Azib Radhiyalallahu`anhu berkata : {suatu ketika} ada seorang sahabat sedang membaca surat Al Kahfi. Di sampingnya ada seekor kuda yang ditambat kuat pada dua utas tali. Tiba-tiba ia diliputi awan yang lama-lama kian mendekat. seketika itu pula, sang kuda kabur darinya. keesokan hari, sahabat tadi menghadap Nabi dan mengisahkan kejadian yang dialami. Maka nabi bersabda : "Itulah kesejukan dan ketentraman yang diturunkan karena Al-Qur`an." {Muttafaq `alahi}

8. ” من قرأ حرفًا من كتاب اللهفله به حسنة والحسنة بعشر أمثالها, لا أقول الم حرف, ولكن ألف حرف ولام حرف وميم حرف

Dari Ibnu Mas`ud Radhiyalallahu`anhu berkata : Rasulullah shalallahu`alaihi wassalam bersabda : " Siapa yang membaca 1 huruf dari Kitabullah, maka baginya satu kebaikan. Dan satu kebaikan akan dilipatkan 10 kalinya. Aku tidak katakan bahwa Alif Lam Mim satu huruf. " {HR. At Tirmidzi dan menurutnya hasan shahih}.

9. ” يقال لصاحب القرآن : اقرأوارتقورتّل كما كنت ترتّل في الدّنيا, فإنّ منزلتك عند آخر آية تقرؤها “

Dari `Abdullah bin `Amr bin Al `Ash Radhiyalallahu`anhuma dari Nabi Shalallahu`alaihi wassalam beliau bersabda : "Orang yang hafal Al-Qur`an dan mengamalkannya akan diseru : Bacalah! Dan naiklah terus ! Bacalah dengan tartil sebagaimana engkau baca dengan tartil saat di dunia. Sesungguhnya puncak derajatmu akan dicapai hingga akhir ayat yang mampu kau baca." {HR. At Tirmidzi dan mengatakan hadist ini hasan shahih}

10. Dan dari An Nawwas bin Sam’an radhiyallahu ‘anhu, ia berkata, aku mendengar Rasulullah shallallahu ‘alaih wa sallam bersabda,

“ يؤتى يوم القيامة بالقرآن و أهله الذين كانوا يعملون به في الدنيا تقدمه سورة البقرة و آل عمران تحاجّان عن صاحبهما ”

” Al Qur`an akan didatangkan pada hari kiamat bersama ahlinya, yaitu mereka yang mengamalkannya di dunia. Surat Al Baqarah & Alu ‘Imran akan mendatanginya, keduanya menjadi pembela bagi orang yang membaca & mengamalkannya.” (HR Muslim)

11. “ إنّ الذي ليس في جوفه شيء من القرآن كالبيتالخرب”

Dari Abdullah bin Abbas radhiyallahu ‘anhuma, ia berkata, Rasulullah shallallahu ‘alaih wa sallam pernah bersabda,
“Sesungguhnya orang yang tidak ada sedikitpun dalam dadanya Al Qur`an, ia bagaikan rumah yang telah hancur.” (HR At Tirmidzi, hadits ini Hasan Sahih)

12. اقْرَءُوا الزَّهْرَاوَيْنِ : الْبَقَرَةَ وَسُورَةَ آلِ عِمْرَانَ؛ فَإِنَّهُمَا تَأْتِيَانِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَأَنَّهُمَا غَمَامَتَانِ أَوْ كَأَنَّهُمَا غَيَايَتَانِ أَوْ كَأَنَّهُمَا فِرْقَانِ مِنْ طَيْرٍ صَوَافَّ تُحَاجَّانِ عَنْ أَصْحَابِهِمَا، اقْرَءُوا سُورَةَ الْبَقَرَةِ فَإِنَّ أَخْذَهَا بَرَكَةٌ وَتَرْكَهَا حَسْرَةٌ وَلاَ تَسْتَطِيعُهَا الْبَطَلَةُ

Dari shahabat Abu Umamah Al-Bahili radhiallahu ‘anhu : Saya mendengar Rasulullah shalallahu ‘alaihi wasallam bersabda :

“Bacalah oleh kalian dua bunga, yaitu surat Al-Baqarah dan Surat Ali ‘Imran. Karena keduanya akan datang pada hari Kiamat seakan-akan keduanya dua awan besar atau dua kelompok besar dari burung yang akan membela orang-orang yang senantiasa rajin membacanya. Bacalah oleh kalian surat Al-Baqarah, karena sesungguhnya mengambilnya adalah barakah, meninggalkannya adalah kerugian, dan sihir tidak akan mampu menghadapinya. [HR. Muslim 804]

LAMPIRAN

- Buku pedoman menghafal
- Raport tahsin tahfizh

BUKU PEDOMAN MENGHAFAL

Dalam sehari sekurang-kurangnya murid menghafal lima baris sesuai target masing-masing kelas, bila hafalan murid masih belum kuat maka diberi waktu untuk menguatkan hafalannya sebelum melanjutkan hafalannya demi menjaga agar hafalannya tetap kuat.

Untuk memantau perkembangan hafalan murid, setiap orang diberi buku/lembar mutaba’ah. Lembar mutaba’ah ini sangat berguna selain untuk *controlling*, juga dapat menjadi pemacu agar terus menambah dengan dibarengi mengulang hafalan. Ada dua mutaba’ah yang digunakan, rincian sebagai berikut :

a. Yang dipegang murid

PEDOMAN HAFALAN REGULER MA						
KELAS X JUZ 1 AL-BAQARAH 1 – 141						
No.	**Hafalan Baru**		**Nilai**	**Muraja'ah Hafalan**		**Nilai**
1	al-Baqarah 1	al-Baqarah 5		al-Baqarah 1	al-Baqarah 5	
2	al-Baqarah 6	AL-Baqarah 9		al-Baqarah 1	AL-Baqarah 9	
3	al-Baqarah 10	al-Baqarah 13		al-Baqarah 1	al-Baqarah 13	
4	al-Baqarah 14	al-Baqarah 16		al-Baqarah 1	al-Baqarah 16	
5	*tasmi'* al-Baqarah 1-16					
6	al-Baqarah 17	al-Baqarah 19		al-Baqarah 1	al-Baqarah 19	
7	al-Baqarah 20	al-Baqarah 21		al-Baqarah 1	al-Baqarah 21	
8	al-Baqarah 22	al-Baqarah 24		al-Baqarah 1	al-Baqarah 24	
9	*tasmi'* al-Baqarah 17-24					
10	al-Baqarah 25	al-Baqarah 25		al-Baqarah 1	al-Baqarah 25	
11	al-Baqarah 26	al-Baqarah 26		al-Baqarah 1	al-Baqarah 26	
12	al-Baqarah 27	al-Baqarah 29		al-Baqarah 1	al-Baqarah 29	
13	*tasmi'* al-Baqarah 25-29					
14	al-Baqarah 30	al-Baqarah 31		al-Baqarah 1	al-Baqarah 31	
15	al-Baqarah 32	al-Baqarah 34		al-Baqarah 1	al-Baqarah 34	
16	al-Baqarah 35	al-Baqarah 37		al-Baqarah 1	al-Baqarah 37	
17	*tasmi' al-Baqarah* 30-37					
18	al-Baqarah 38	al-Baqarah 40		al-Baqarah 38	al-Baqarah 40	
19	al-Baqarah 41	al-Baqarah 44		al-Baqarah 38	al-Baqarah 44	
20	al-Baqarah 45	al-Baqarah 48		al-Baqarah 38	al-Baqarah 48	
21	*tasmi'* al-Baqarah 38-48					

22	al-Baqarah 49	al-Baqarah 51		al-Baqarah 38	al-Baqarah 51	
23	al-Baqarah 52	al-Baqarah 54		al-Baqarah 38	al-Baqarah 54	
24	al-Baqarah 55	al-Baqarah 57		al-Baqarah 38	al-Baqarah 57	
25	*tasmi'* al-Baqarah 49-57					
26	al-Baqarah 58	al-Baqarah 59		al-Baqarah 38	al-Baqarah 59	
27	al-Baqarah 60	al-Baqarah 60		al-Baqarah 38	al-Baqarah 60	
28	al-Baqarah 61	al-Baqarah 61		al-Baqarah 38	al-Baqarah 61	
29	*tasmi'* al-Baqarah 58-61					
30	al-Baqarah 62	al-Baqarah 64		al-Baqarah 38	al-Baqarah 64	
31	al-Baqarah 65	al-Baqarah 67		al-Baqarah 38	al-Baqarah 67	
32	al-Baqarah 68	al-Baqarah 69		al-Baqarah 38	al-Baqarah 69	
33	*tasmi'* al-Baqarah 62-69					
34	al-Baqarah 70	al-Baqarah 72		al-Baqarah 38	al-Baqarah 72	
35	al-Baqarah 73	al-Baqarah 74		al-Baqarah 38	al-Baqarah 74	
36	al-Baqarah 75	al-Baqarah 76		al-Baqarah 38	al-Baqarah 76	
37	*tasmi'* al-Baqarah 70-76					
38	**Ujian 1/2 juz 1 al-Baqarah 1 - 76**					
39	al-Baqarah 77	al-Baqarah 79		al-Baqarah 77	al-Baqarah 79	
40	al-Baqarah 80	al-Baqarah 81		al-Baqarah 77	al-Baqarah 81	
41	al-Baqarah 82	al-Baqarah 83		al-Baqarah 77	al-Baqarah 83	
42	*tasmi'* al-Baqarah 77-83					
43	al-Baqarah 84	al-Baqarah 84		al-Baqarah 77	al-Baqarah 84	
44	al-Baqarah 85	al-Baqarah 85		al-Baqarah 77	al-Baqarah 85	
45	al-Baqarah 86	al-Baqarah 88		al-Baqarah 77	al-Baqarah 88	
46	*tasmi'* al-Baqarah 84-88					
47	al-Baqarah 89	al-Baqarah 89		al-Baqarah 77	al-Baqarah 89	
48	al-Baqarah 90	al-Baqarah 91		al-Baqarah 77	al-Baqarah 91	
49	al-Baqarah 92	al-Baqarah 93		al-Baqarah 77	al-Baqarah 93	
50	*tasmi'* al-Baqarah 89-93					
51	al-Baqarah 94	al-Baqarah 96		al-Baqarah 77	al-Baqarah 96	
52	al-Baqarah 97	al-Baqarah 99		al-Baqarah 77	al-Baqarah 99	
53	al-Baqarah 100	al-Baqarah 101		al-Baqarah 77	al-Baqarah 101	
54	*tasmi'* al-Baqarah 94-101					
55	al-Baqarah 102	al-Baqarah 102		al-Baqarah 77	al-Baqarah 102	
56	al-Baqarah 103	al-Baqarah 104		al-Baqarah 77	al-Baqarah 104	
57	al-Baqarah 105	al-Baqarah 105		al-Baqarah 77	al-Baqarah 105	

58	*tasmi'* al-Baqarah 102-105					
59	al-Baqarah 106	al-Baqarah 108		al-Baqarah 106	al-Baqarah 108	
60	al-Baqarah 109	al-Baqarah 110		al-Baqarah 106	al-Baqarah 110	
61	al-Baqarah 111	al-Baqarah 112		al-Baqarah 106	al-Baqarah 112	
62	*tasmi'* al-Baqarah 106-112					
63	al-Baqarah 113	al-Baqarah 114		al-Baqarah 106	al-Baqarah 114	
64	al-Baqarah 115	al-Baqarah 117		al-Baqarah 106	al-Baqarah 117	
65	al-Baqarah 118	al-Baqarah 119		al-Baqarah 106	al-Baqarah 119	
66	*tasmi'* al-Baqarah 113-119					
67	al-Baqarah 120	al-Baqarah 122		al-Baqarah 106	al-Baqarah 122	
68	al-Baqarah 123	al-Baqarah 124		al-Baqarah 106	al-Baqarah 124	
69	al-Baqarah 125	al-Baqarah 126		al-Baqarah 106	al-Baqarah 126	
70	*tasmi'* al-Baqarah 120-126					
71	al-Baqarah 127	al-Baqarah 129		al-Baqarah 106	al-Baqarah 129	
72	al-Baqarah 130	al-Baqarah 132		al-Baqarah 106	al-Baqarah 132	
73	al-Baqarah 133	al-Baqarah 134		al-Baqarah 106	al-Baqarah 134	
74	*tasmi'* al-Baqarah 127-134					
75	al-Baqarah 135	al-Baqarah 136		al-Baqarah 106	al-Baqarah 136	
76	al-Baqarah 137	al-Baqarah 139		al-Baqarah 106	al-Baqarah 139	
77	al-Baqarah 140	al-Baqarah 141		al-Baqarah 106	al-Baqarah 141	
78	*tasmi'* al-Baqarah 135-141					
79	**Ujian 1/2 juz al-Baqarah 77 - 141**					
80	**Ujian juz 1 al-Baqarah 1 - 141**					

PEDOMAN HAFALAN REGULER MA						
KELAS XI JUZ 2 AL-BAQARAH 142 - 252						
No.	**Hafalan Baru**		**Nilai**	**Muraja'ah Hafalan**		**Nilai**
1	al-Baqarah 142	al-Baqarah 143		al-Baqarah 142	al-Baqarah 143	
2	al-Baqarah 144	al-Baqarah 144		al-Baqarah 142	al-Baqarah 144	
3	al-Baqarah 145	al-Baqarah 145		al-Baqarah 142	al-Baqarah 145	
4	*tasmi'* al-Baqarah 142-145					
5	al-Baqarah 146	al-Baqarah 148		al-Baqarah 142	al-Baqarah 148	
6	al-Baqarah 149	al-Baqarah 150		al-Baqarah 142	al-Baqarah 150	
7	al-Baqarah 151	al-Baqarah 153		al-Baqarah 142	al-Baqarah 153	
8	*tasmi'* al-Baqarah 146-153					
9	al-Baqarah 154	al-Baqarah 157		al-Baqarah 142	al-Baqarah 157	
10	al-Baqarah 158	al-Baqarah 159		al-Baqarah 142	al-Baqarah 159	
11	al-Baqarah 160	al-Baqarah 163		al-Baqarah 142	al-Baqarah 163	
12	*tasmi'* al-Baqarah 154-163					
13	al-Baqarah 164	al-Baqarah 164		al-Baqarah 142	al-Baqarah 164	
14	al-Baqarah 165	al-Baqarah 166		al-Baqarah 142	al-Baqarah 166	
15	al-Baqarah 167	al-Baqarah 169		al-Baqarah 142	al-Baqarah 169	
16	*tasmi'* al-Baqarah 164-169					
17	al-Baqarah 170	al-Baqarah 172		al-Baqarah 142	al-Baqarah 172	
18	al-Baqarah 173	al-Baqarah 174		al-Baqarah 142	al-Baqarah 174	
19	al-Baqarah 175	al-Baqarah 176		al-Baqarah 142	al-Baqarah 176	
20	*tasmi'* al-Baqarah 170-176					
21	al-Baqarah 177	al-Baqarah 177		al-Baqarah 177	al-Baqarah 177	
22	al-Baqarah 178	al-Baqarah 178		al-Baqarah 177	al-Baqarah 178	
23	al-Baqarah 179	al-Baqarah 181		al-Baqarah 177	al-Baqarah 181	
24	*tasmi'* al-Baqarah 177-181					
25	al-Baqarah 182	al-Baqarah 184		al-Baqarah 177	al-Baqarah 184	
26	al-Baqarah 185	al-Baqarah 185		al-Baqarah 177	al-Baqarah 185	
27	al-Baqarah 186	al-Baqarah 186		al-Baqarah 177	al-Baqarah 186	
28	*tasmi'* al-Baqarah 182-186					
29	al-Baqarah 187	al-Baqarah 187		al-Baqarah 177	al-Baqarah 187	
30	al-Baqarah 188	al-Baqarah 188		al-Baqarah 177	al-Baqarah 188	
31	al-Baqarah 189	al-Baqarah 190		al-Baqarah 177	al-Baqarah 190	
32	*tasmi'* al-Baqarah 187-190					

33	al-Baqarah 191	al-Baqarah 193		al-Baqarah 177	al-Baqarah 193	
34	al-Baqarah 194	al-Baqarah 195		al-Baqarah 177	al-Baqarah 195	
35	al-Baqarah 196	al-Baqarah 196		al-Baqarah 177	al-Baqarah 196	
36	*tasmi'* al-Baqarah 191-196					
37	al-Baqarah 197	al-Baqarah 197		al-Baqarah 177	al-Baqarah 197	
38	al-Baqarah 198	al-Baqarah 199		al-Baqarah 177	al-Baqarah 199	
39	al-Baqarah 200	al-Baqarah 202		al-Baqarah 177	al-Baqarah 202	
40	*tasmi'* al-Baqarah 197-202					
41	***Ujian 1/2 juz 2 al-Baqarah 142 - 202***					
42	al-Baqarah 203	al-Baqarah 204		al-Baqarah 203	al-Baqarah 204	
43	al-Baqarah 205	al-Baqarah 207		al-Baqarah 203	al-Baqarah 207	
44	al-Baqarah 208	al-Baqarah 210		al-Baqarah 203	al-Baqarah 210	
45	*tasmi'* al-Baqarah 203-210					
46	al-Baqarah 211	al-Baqarah 212		al-Baqarah 203	al-Baqarah 212	
47	al-Baqarah 213	al-Baqarah 213		al-Baqarah 203	al-Baqarah 213	
48	al-Baqarah 214	al-Baqarah 215		al-Baqarah 203	al-Baqarah 215	
49	*tasmi'* al-Baqarah 211-215					
50	al-Baqarah 216	al-Baqarah 216		al-Baqarah 203	al-Baqarah 216	
51	al-Baqarah 217	al-Baqarah 217		al-Baqarah 203	al-Baqarah 217	
52	al-Baqarah 218	al-Baqarah 219		al-Baqarah 203	al-Baqarah 219	
53	*tasmi'* al-Baqarah 216-219					
54	al-Baqarah 220	al-Baqarah 221		al-Baqarah 203	al-Baqarah 221	
55	al-Baqarah 222	al-Baqarah 222		al-Baqarah 203	al-Baqarah 222	
56	al-Baqarah 223	al-Baqarah 224		al-Baqarah 203	al-Baqarah 224	
57	*tasmi'* al-Baqarah 220-224					
58	al-Baqarah 225	al-Baqarah 228		al-Baqarah 203	al-Baqarah 228	
59	al-Baqarah 229	al-Baqarah 229		al-Baqarah 203	al-Baqarah 229	
60	al-Baqarah 230	al-Baqarah 230		al-Baqarah 203	al-Baqarah 230	
61	*tasmi'* al-Baqarah 225-230					
62	al-Baqarah 231	al-Baqarah 231		al-Baqarah 231	al-Baqarah 231	
63	al-Baqarah 232	al-Baqarah 232		al-Baqarah 231	al-Baqarah 232	
64	al-Baqarah 233	al-Baqarah 233		al-Baqarah 231	al-Baqarah 233	
65	*tasmi'* al-Baqarah 231-233					
66	al-Baqarah 234	al-Baqarah 234		al-Baqarah 231	al-Baqarah 234	
67	al-Baqarah 235	al-Baqarah 235		al-Baqarah 231	al-Baqarah 235	
68	al-Baqarah 236	al-Baqarah 237		al-Baqarah 231	al-Baqarah 237	

69	*tasmi'* al-Baqarah 234-237					
70	al-Baqarah 238	al-Baqarah 239		al-Baqarah 231	al-Baqarah 239	
71	al-Baqarah 240	al-Baqarah 242		al-Baqarah 231	al-Baqarah 242	
72	al-baqarah 243	al-Baqarah 245		al-Baqarah 231	al-Baqarah 245	
73	*tasmi'* al-Baqarah 238-245					
74	al-Baqarah 246	al-Baqarah 246		al-Baqarah 231	al-Baqarah 246	
75	al-Baqarah 247	al-Baqarah 247		al-Baqarah 231	al-Baqarah 247	
76	al-Baqarah 248	al-Baqarah 248		al-Baqarah 231	al-Baqarah 248	
77	*tasmi'* al-Baqarah 246-248					
78	al-Baqarah 249	al-Baqarah 249		al-Baqarah 231	al-Baqarah 249	
79	al-Baqarah 250	al-Baqarah 250		al-Baqarah 231	al-Baqarah 250	
80	al-Baqarah 251	al-Baqarah 252		al-Baqarah 231	al-Baqarah 252	
81	*tasmi'* al-Baqarah 249-252					
82	**Ujian 1/2 juz 2 al-Baqarah 203 - 252**					

PEDOMAN HAFALAN REGULER MA						
KELAS XII JUZ 30 AN-NABA - AN-NAS						
No.	**Hafalan Baru**		**Nilai**	**Muraja'ah Hafalan**		**Nilai**
1	an-Naba 1	an-Naba 13		an-Naba 1	an-Naba 13	
2	an-Naba 14	an-Naba 21		an-Naba 1	an-Naba 21	
3	an-Naba 22	an-Naba 30		an-Naba 1	an-Naba 30	
4	*tasmi'* an-Naba 1-30					
5	an-Naba 31	an-Naba 40		an-Naba 1	an-Naba 40	
6	an-Naziat 1	an-Naziat 9		an-Naba 1	an-Naziat 9	
7	an-Naziat 10	an-Naziat 15		an-Naba 1	an-Naziat 15	
8	*tasmi'* an-Naba 31-an-Naziat 15					
9	an-Naziat 16	an-Naziat 27		an-Naba 1	an-Naziat 27	
10	an-Naziat 28	an-Naziat 38		an-Naba 1	an-Naziat 38	
11	an-Naziat 39	an-Naziat 46		an-Naba 1	an-Naziat 46	
12	*tasmi'* an-Naziat 16-46					
13	Abasa 1	Abasa 16		an-Naba 1	Abasa 16	
14	Abasa 17	Abasa 31		an-Naba 1	Abasa 31	
15	Abasa 32	Abasa 42		an-Naba 1	Abasa 42	
16	*tasmi'* Abasa 1-42					
17	at-Takwir 1	at-Takwir 10		an-Naba 1	at-Takwir 10	
18	at-Takwir 11	at-Takwir 21		an-Naba 1	at-Takwir 21	
19	at-Takwir 22	at-Takwir 29		an-Naba 1	at-Takwir 29	
20	*tasmi'* at-Takwir 1-29					
21	al-Infithar 1	al-Infithar 10		al-Infithar 1	al-Infithar 10	
22	al-Infithar 11	al-Infithar 19		al-Infithar 1	al-Infithar 19	
23	al-Muthafifin 1	al-Muthafifin 6		al-Infithar 1	al-Muthafifin 6	
24	*tami'* al-Infithar-al-Muthafifin 1-6					
25	al-Muthafifin 7	al-Muthafifin 16		al-Infithar 1	al-Muthafifin 16	
26	al-Muthafifin 17	al-Muthafifin 26		al-Infithar 1	al-Muthafifin 26	
27	al-Muthafifin 27	al-Muthafifin 36		al-Infithar 1	al-Muthafifin 36	
28	*tasmi'* al-Muthafifin 7-36					
29	al-Insyiqaq 1	al-Insyiqaq 8		al-Infithar 1	al-Insyiqaq 8	

30	al-Insyiqaq 9	al-Insyiqaq 18		al-Infithar 1	al-Insyiqaq 18	
31	al-Insyiqaq 19	al-Insyiqaq 25		al-Infithar 1	al-Insyiqaq 25	
32	*tasmi'* al-Insyiqaq 1-25					
33	al-Buruj 1	al-Buruj 9		al-Infithar 1	al-Buruj 9	
34	al-Buruj 10	al-Buruj 12		al-Infithar 1	al-Buruj 12	
35	al-Buruj 13	al-Buruj 22		al-Infithar 1	al-Buruj 22	
36	*tasmi'* al-Buruj 1-22					
37	at-Thariq 1	at-Thariq 17		al-Infithar 1	at-Thariq 17	
38	al-A'la 1	al-A'la 9		al-Infithar 1	al-A'la 9	
39	al-A'la 10	al-A'la 19		al-Infithar 1	al-A'la 19	
40	*tasmi'* thariq dan al-A'la					
41	***Ujian 1/2 juz 30 An-naba - al-A'la***					
42	al-Ghasyiyah 1	al-Ghasyiyah 9		al-Ghasyiyah 1	al-Ghasyiyah 9	
43	al-Ghasyiyah 10	al-Ghasyiyah 18		al-Ghasyiyah 1	al-Ghasyiyah 18	
44	al-Ghasyiyah 19	al-Ghasyiyah 26		al-Ghasyiyah 1	al-Ghasyiyah 26	
45	*tasmi'* al-Ghasyiyah 1-26					
46	al-Fajr 1	al-Fajr 12		al-Ghasyiyah 1	al-Fajr 12	
47	al-Fajr 13	al-Fajr 17		al-Ghasyiyah 1	al-Fajr 17	
48	al-Fajr 18	al-Fajr 23		al-Ghasyiyah 1	al-Fajr 23	
49	*tasmi'* al-Fajr 1-23					
50	al-Fajr 24	al-Fajr 30		al-Ghasyiyah 1	al-Fajr 30	
51	al-Balad 1	al-Balad 12		al-Ghasyiyah 1	al-Balad 12	
52	al-Balad 13	al-Balad 20		al-Ghasyiyah 1	al-Balad 20	
53	*tasmi'* al-Fajr 24 - al-Balad					
54	asy-Syamsy 1	asy-Syams 10		al-Ghasyiyah 1	asy-Syams 10	
55	asy-Syamsy 11	asy-Syamsy 15		al-Ghasyiyah 1	asy-Syamsy 15	
56	al-Lail 1	al-Lail 14		al-Ghasyiyah 1	al-Lail 14	
57	*tasmi'* asy-Syamsy - al-Lail 1-14					
58	al-Lail 15	al-Lail 21		al-Ghasyiyah 1	al-Lail 21	
59	adh-Dhuha	adh-Dhuha		al-Ghasyiyah 1	adh-Dhuha	
60	asy-Syarh	asy-Syarh		al-Ghasyiyah 1	asy-Syarh	
61	*tasmi'* al-Lail 15 - asy-Syarh					
62	at-Tin	at-Tin		at-Tin	at-Tin	

63	al-Alaq 1	al-Alaq 10		at-Tin	al-Alaq 10	
64	al-Alaq 11	al-Alaq 19		at-Tin	al-Alaq 19	
65	*tasmi'* at-Tin-al-Alaq					
66	al-Qadr	al-Qadr		at-Tin	al-Qadr	
67	al-Bayyinah 1	al-Bayyinah 4		at-Tin	al-Bayyinah 4	
68	al-Bayyinah 5	al-Bayyinah 8		at-Tin	al-Bayyinah 8	
69	*tasmi'* al-Qadr - al-Bayyinah 1-8					
70	al-Zalzalah	al-Zalzalah		at-Tin	al-Zalzalah	
71	al-Adiyat	al-Adiyat		at-Tin	al-Adiyat	
72	al-Qariah	al-Qariah		at-Tin	al-Qariah	
73	*tasmi* al-Zalzalah - al-Qariah					
74	at-Takatsur	al-Ashr		at-Tin	al-Ashr	
75	al-Humazah	al-Fiil		at-Tin	al-Fiil	
76	Quraisy	al-Maun		at-Tin	al-Maun	
77	*tasmi'* at-Takatsur - al-Maun					
78	al-Kautsar	al-Kafirun		at-Tin	al-Kafirun	
79	an-Nasr	al-Ikhlas		at-Tin	al-Ikhlas	
80	al-Falaq	an-Nas		at-Tin	an-Nas	
81	*tasmi'* al-Kautsar - an-Nas					
82	**Ujian 1/2 juz 30 al-Ghasyiyah - an-Nas**					
83	**Ujian 1 juz 30 an-Naba - an-Nas**					

b. Yang dipegang oleh pengajar

Untuk yang dipegang pengajar, diisi setiap pertemuan jam pelajaran tahfizh sesuai hafalan baru yang disetorkan sekaligus kehadiran. Berikut contohnya :

CATATAN SETORAN TAHFIZH MU'LLIMIN

SEMESTER GASAL/GENAP

KELAS : X MIA

TANGGAL/BLN :													
No	NAMA MURID	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1													
2													
3													
4													

TANGGAL/BLN :													
No	NAMA MURID	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1													
2													
3													
4													

RAPORT TAHSIN TAHFIZH



PESANTREN PERSATUAN ISLAM 80 SINDANGKASIH

MADRASAH ALIYAH
PERSIS SINDANGKASIH

NSM : 121232070018 NPSN : 20211967

Jl. RAYA ANCOL I NO. 27 SINDANGKASIH CIAMIS TLP. 0265 325285

Email : mtspersissdk@gmail.com Website : persisalamin.sch.id

LAPORAN HASIL BELAJAR SANTRI (LHBS)

تحسيـــــــــــن و تحـــــــــــفيظ القـــــــــــرأن

Nama Santri	: ACEP IHSAN RAHMATULLOH	Semester	: 1 (Satu)
Nomor Induk	: 1516.7.007	Tahun Pelajaran	: 2016/2017
Kelas	: X MIA		

Hafalan : Juz 1

LAPORAN PRESTASI BELAJAR

No.	Program	Nilai	Predikat
1.	Tahsin (Perbaikan Bacaan al-Qur'an)		
2.	Tahfizh (Hafalan)		
	Rata-rata nilai		
	Catatan Tahfizh : Target hafalan yang harus dicapai ananda di semester ini adalah surah al-Baqarah ayat 1 - 141. Dalam pencapaiannya ananda tergolong kurang karna ada satu lembar yang belum ananda selesaikan dengan baik yaitu lembar terakhir. Besar harapan ustadz agar ananda terus meningkatkan prestasinya di semester berikutnya. Semoga sukses selalu untuk ananda		
	Catatan Tahsin : Alhamdulillah, sampai akhir semester ini ananda belajar tahsin dengan cukup. Adapun beberapa hal yang perlu nanda tingkatkan adalah: kedisiplinan, kerapian dalam kelas saat belajar, bacaan dengung dan tidak dengung (jelas), mad (panjang dan pendeknya). Besar harapan ustadz agar ananda terus meningkatkan prestasinya yang sudah dicapai dengan terus rajin berlatih. Semoga sukses selalu untuk ananda.		

Ciamis, 24 Desember 2017

Orang Tua / Wali	Mengetahui, Mudir	Wali Kelas
....	....	....